

ASUHAN KEBIDANAWAN PADA NY. S USIA 26 TAHUN  
DENGAN ASEPTOR KB AKDR (IUD)  
DI PUSKESMAS MLATI II

NO. RM : 108400xx  
Tanggal Pengkajian : 30 Juni 2022  
Jam Pengkajian : 11.00 WIB  
Pengkajian oleh : Shela Dwi Lestari

## IDENTITAS PASIEN

IBU		SUAMI	
Nama	: Ny. S	Nama	: Tn. Y
Umur	: 26 tahun	Umur	: 27 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa /wani	Suku/Bangsa	: Jawa (wani)
Pendidikan	: S2	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wirasaha
Alamat	: Jerucan, Sumberarum, Moyudan, Sleman		
NO. Telp / Hp	: 08 2137610xxx		

## A. SUBYEKTIF

## 1. Alasan datang

Ibu mengatakan ingin menggunakan alat kontrasepsi non hormonal yang cocok untuk ibu menyusui.

## 2. Keluhan utama

Tidak ada

## 3. Riwayat menstruasi

Umur menarche: 13 tahun

lamanya : 4 hari

Frekuensi : 2x ganti pembalut

HPT : 30 - 5 - 2022

Keluhan lain : Tidak ada

## 4. Riwayat pernikahan

Status Menikah : Nikah Siri

Pernikahan : 1x

Menikah pada usia : 25

Usia perkawinan : 1 tahun

### 5. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas yang lalu

Amn	Fl	Tempat	UK	Jenis	Periode	Pemunt/ Komposisi	JK / PG / BB	Kondisi anak sekarang
K	Partu	Partu		Persalinan	Periode			
1	2022	RS	35 <sup>+</sup>	Spartan	Bidan	Tidak ada	♀ / 48 / 3000	Sehat

### 6. Riwayat Penyakit yang lalu / Operasi

Ibu mengatakan pernah melakukan operasi tumor di payudara pada tahun 2016.

### 7. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit apapun termasuk penyakit menular.

### 8. Riwayat gynaecologi

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat Penyakit gynaecologi.

### 9. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

### 10. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Pola makan : 3x sehari, sayur, buah, lauk, porsi sedang, tidak ada keluhan

Pola minum : 8 gelas sehari, Air putih, tidak ada keluhan

Pola eliminasi

- BAB : 3-5x/hari, Agak kumng, tidak ada keluhan

- BAK : 1-2x/hari, Keras lembek, tidak ada keluhan

Pola istirahat : tidur siang 1-2 jam, malam ± 8 jam, tidak ada keluhan

Personal hygiene : 2-3x ganti pakaian

Pola aktivitas : IRT pada umumnya

Pola seksualitas : Tidak ada keluhan

### 11. Data psikososial dan spiritual

#### a. Persetujuan suami terhadap metode KB yang dipilih

suami mengatakan setuju dengan metode KB yang dipilih oleh ibu.

#### b. Social support dan

↳ suami  orang tua  Mertua  Keluarga lain

#### c. Kesehatan klien dan keluarga dalam keagamaan shalat 5 waktu

#### d. Rencana memiliki jumlah anak

Ibu mengatakan ingin memiliki 2 anak saja

#### e. Rencana berapa lama memberi jeda

Ibu mengatakan belum menentukan jeda antara anak

#### f. Pengetahuan klien terhadap efek samping dan penggunaan KB

Ibu mengatakan belum mengetahui efek samping dan penggunaan KB

g. Kebiasaan hidup sehari-hari  
Ibu mengatakan bahwa dia tidak merokok dan tidak memiliki hewan peliharaan.

## B. OBYEKTIF

### 1. Pemeriksaan Umum

Kondisi umum: Baik

Kesadaran : Compostmentis

BB : 60 kg

TB : 156 cm

LILA : 27 cm

TD : 120/70 mmHg

Nadi : 84 x/menit

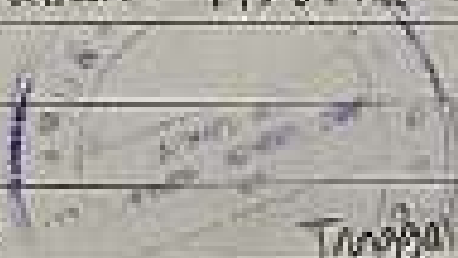
Suhu : 36,7 °C

### 2. Pemeriksaan Penunjang

PP Test negatif (-), Hb = 11,6 gr/dl

## C. ANALISA

Ny. S Usia 26 tahun P, A, A, dengan akseptor baru KB AKDR (IUD)



## D. PENATALAKSANAAN

Tanggal : 30 Juni 2022 Jam : 11.00 Wtg

### 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu

- Ibu mengetahui hasil pemeriksaan

### 2. Menjelaskan kepada ibu bahwa KB yang non hormonal itu ada AKDR (IUD) dan kondom AKDR dipasang didalam rahim melalui jalan lahir, sedangkan kondom digunakan di alat kelamin suami setiap melakukan hubungan badan.

- Ibu mengatakan ingin menggunakan KB AKDR (IUD)

### 3. Menjelaskan kepada ibu bahwa pemakaian AKDR jangka efektif dan berjangka panjang (selama 8 tahun), dapat dicabut kapan saja, tidak ada efek samping hormonal dan tidak mengganggu ASI.

- Ibu mengerti

### 4. Menjelaskan kepada ibu efek samping dari AKDR yaitu saat hard lebih nyeri daripada biasanya dan hard lebih lama dan banyak.

- Ibu mengerti

### 5. Menginformasikan kepada ibu bahwa AKDR ini tidak melindungi dari IMS.

- Ibu mengerti

- Date
6. Memastikan ibu bahwa sudah yakin menggunakan IUD AKDR (IUD) dan menganjurkan ibu menanda tangani lembar persetujuan
    - Ibu yakin dan sudah tanda tangan
  7. Menganjurkan ibu untuk kontrol 1 minggu pertama setelah pemasangan
    - Ibu mengerti
  8. Menganjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih
    - Ibu sudah buang air kecil

Mah II, 23 Juni 2022

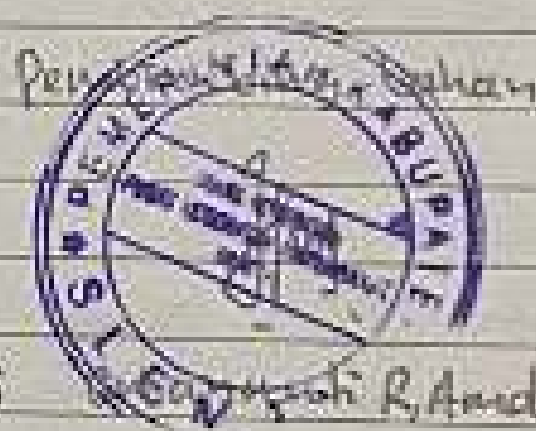
Makassar

Pembimbing Pendidikan



Hertin Fitriani Kumudadi, S.SiT., M.Kes

Sheila Dwi Lestari



Fitri Kumudadi R, And. Keb

### 9. PROSEDUR Pelaksanaan

- 1) Mempersiapkan alat
- 2) Memposisikan pasien (berbaring posisi litotomi)
- 3) Palpasi daerah perut apakah ada nyeri, benjolan atau kelainan lainnya
- 4) Mengatur arah sumber cahaya untuk melihat serviks
- 5) Melakukan inspeksi genitalia eksterna
- 6) Palpasi kelenjar skene dan bartolini amati adanya nyeri
- 7) Memasukkan spekulum vagina dan melakukan pemeriksaan inspeksi untuk melihat adanya keputihan dan keadaan serviks
- 8) Keluarkan spekulum secara hati-hati
- 9) Melakukan pemeriksaan bimanual
- 10) Menjelaskan saat pemasangan jika merasa mulas

- 1) Menunjukkan pada klien AKDR dalam kemasan steril yang akan dipasang
- 2) Memasukkan lengan AKDR cu T380A didalam kemasan steril
- 3) Memasangkan Spekulum vagina
- 4) Mengusap Vagina dan serviks dengan larutan antiseptik 2x
- 5) Menjepit serviks pada posisi jam 11 dengan tenakulum secara hati-hati

6) Memasukkan sonda uterus ke dalam kavum uteri dengan sekali masuk tanpa menyentuh dinding vagina ataupun bibir Spekulum

7) pegang tabung AKDR dengan leher biru dalam posisi horizontal. Sementara melakukan tekan hati-hati pada tenakulum masukkan tabung inserter kedalam uteri sampai leher biru menyentuh serviks atau sampai terasa adanya tahanan

8) pegang serta fahan tenakulum dan pendorong dengan satu tangan

9) lepaskan lengan AKDR dengan mekanis keluar tabung inserter sampai pancing pendorong dan tetap menahan pendorong

10) keluarkan pendorong kemudian tabung inserter didorong kembali ke serviks sampai leher biru menyentuh serviks atau terasa adanya tahanan

11) keluarkan sebagian dan tabung inserter kearah kiri bawah vagina dan gunting benang AKDR  $\pm$  3-4 cm

12) keluarkan seluruh tabung inserter, buang ke tempat sampah terkontaminasi

13) lepaskan tenakulum, rendam dalam larutan klorin 0,5%

14) Tekan dengan kasa perdarahan di tempat bekas jepitan tenakulum selama 30 detik

15) keluarkan Spekulum, rendam dalam larutan klorin 0,5%

- Peralatan sudah dirapikan, sudah dilakukan pemeriksaan dan hasil tidak terdapat nyeri maupun benjolan serta tidak ada keputihan. Dan sudah dilakukan pemasangan AKDR

16. Menyampaikan kepada pasien tindakan sudah selesai dan ibu boleh memakai pakaian kembali.

- Ibu mengerti

17. Menbereskan alat dan dokumentasi

- sudah dibereskan dan dokumentasi